

## **BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA KELAS X IPA**

**Putri Alawiyah<sup>1</sup>, Heris Hendriana<sup>2</sup>, Rima Irmayanti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Puterialw23@gmail.com, <sup>2</sup> herihen69@gmail.com, <sup>3</sup> rima16o5@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*Self-confidence is a positive attitude and behavior of an individual that raises his ability to cultivate and develop a positive assesment, both toward himself and the environment and the situation he is facing. BK teacher and student responses to group guidance service with discussion techniques on student when implementing group guidance service with discussion techniques on the self-confidence of class X / IPA students at SMAN 1 Cipongkor. Qualitative descriptive research methods were collected trough observation, interviews and questinnaires. The scenario steps and their implementation are also in group guidance service with discussion techniques including group formation seen from the students self-confidence problem that have been reviewed by the BK teacher and the results of the AKPD given by the BK teacher, Providing material through video media to stimulate initial confidence for participants. Studen, share opinions about the material provided, conclude, and evaluate the implementation of services. The response of students in self-confidence during the implementation of group guidance services with discussion techniques.*

**Keywords:** *Self Confidence, Group Guidance, Discussion Techniques*

### **Abstrak**

Kepercayaan diri merupakan sikap dan perilaku positif seorang individu yang memunculkan kemampuan dirinya dalam menumbuhkan dan mengembangkan penilaian yang positif, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan dan situasi yang sedang dihadapinya. Kepercayaan diri dapat terimplementasi salah satunya dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, dengan menelaah respon Guru BK dan peserta didik terhadap layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik, dan menelaah kendala yang dihadapi Guru BK serta peserta didik pada saat mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA di SMAN 1 Cipongkor. Metode penelitian deskriptif kualitatif yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Langkah-langkah skenario dan implementasinya pun dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi diantaranya pembentukan kelompok dilihat dari permasalahan kepercayaan diri peserta didik yang sudah ditelaah oleh Guru BK dan hasil AKPD yang diberikan Guru BK, pemberian materi melalui media video untuk menstimulus awal kepercayaan diri bagi peserta didik, saling berpendapat mengenai materi yang diberikan, menyimpulkan, dan mengevaluasi pelaksanaan layanan. Respon peserta didik dalam kepercayaan diri pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi

## PENDAHULUAN

Kepercayaan diri adalah sikap individu untuk mengembangkan penilaian positif, untuk diri sendiri ataupun lingkungan dengan situasi yang dihadapinya, Fatimah (2010, hlm.149). individu yang percaya diri mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, individu yang percaya diri akan mudah beradaptasi dibanding dengan yang kurang percaya diri. Karena individu yang percaya diri memiliki pegangan yang kuat, mampu meningkatkan motivasi, dan bekerja keras untuk kemajuan, serta penuh keyakinan terhadap hidup yang dijalannya, Iswidharmanjaya & Enterprise (2014, hlm.40-41). Percaya diri yaitu kondisi mental seseorang, dimana individu dapat mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan dalam mencapai berbagai tujuan-tujuan didalam hidupnya, Setiawan (2014, hlm.14).

Dari pernyataan para ahli diatas dapat dipahami bahwa kepercayaan diri merupakan perilaku positif seorang individu untuk mengembangkan dirinya dalam menghadapi lingkungan yang dihadapinya.

Peran kepercayaan diri yang terbentuk dalam diri siswa sangat penting keberadaanya, dibutuhkan penanganan ahli yang dapat membantu siswa dalam memperoleh kepercayaan dirinya. Peran yang aktif, komunikatif dan dapat menggali informasi mengenai kebutuhan siswa disekolah adalah guru Bimbingan dan Konseling, karena guru Bimbingan dan Konseling memiliki beberapa layanan dalam membantu memenuhi kebutuhan siswa disekolah salah satu layanan BK adalah bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Artinya, semua peserta dalam kegiatan kelompok bebas mengeluarkan pendapat, saling berinteraksi, menanggapi, memberi saran dan lain sebagainya dan apa yang dibicarakan itu semuanya bermanfaat untuk diri sendiri dan untuk orang lain, menurut Prayitno (1995, hlm.178)

Tujuan bimbingan kelompok menurut Amti (1992, hlm.108) menyatakan tujuan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum yaitu untuk membantu para siswa yang mengalami masalah kelompok, selain itu juga mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul baik suasana sedih ataupun menyenangkan.

Strategi layanan bimbingan kelompok yang akan dilakukan harus mempersiapkan sesuatunya dengan matang, dengan teknik yang sesuai dan memungkinkan dalam keberhasilan bimbingan kelompok yang akan dilaksanakan. Agar siswa dapat mengembangkan kepercayaan dirinya sehingga siswa dapat menggali potensi yang dimiliki, teknik yang dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan teknik diskusi.

Diskusi adalah suatu proses pertukaran pikiran secara teratur dengan tujuan untuk keberhasilan suatu kebenaran. Teknik diskusi ini dapat dipandang sebagai salah satu metode pengajaran yang paling efektif untuk kelompok kecil. Selain itu pengertian lainnya, Teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai, Gerlach dan Ely (Uno, 2009, hlm.2). Tujuan diskusi adalah Memberi kesempatan pada setiap peserta untuk mengambil suatu pelajaran dari pengalaman teman-teman peserta yang lain dalam mencapai jalan keluar suatu masalah.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm.21) menyebutkan metode deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Instrumen yang digunakan peneliti yaitu metode observasi peneliti menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan dan pencatatan. Selain itu penulis juga menggunakan observasi partisipatif yaitu penulis akan terlibat secara langsung dalam kegiatan. Kemudian metode Wawancara dan metode Dokumentasi. Pada dasarnya merupakan usaha peneliti untuk menelusuri data melalui beberapa catatan penting atau dalam bentuk-bentuk surat berharga, diantaranya identitas sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi sekolah, berapa jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Cipongkor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Skenario dan implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA di SMAN 1 Cipongkor, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMAN 1 Cipongkor, kepercayaan diri peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran dan sosial di sekolahnya terutama dalam beradaptasi. Peran guru BK dalam memberikan layanan akan sangat berpengaruh dalam mereduksi kecemasan dan permasalahan yang dihadapi peserta didik di lingkungan baru di SMAN 1 Cipongkor terutama peserta didik kelas X / IPA. Dalam implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik, berawal dari Guru BK mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang berhubungan dengan kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA, mulai dari penyebaran AKPD yang Guru BK sudah diberikan kepada peserta didik. Setelah itu guru BK melakukan pemanggilan terhadap peserta didik yang memiliki permasalahan dalam kepercayaan diri pada saat pembelajaran yang menyebabkan proses belajar mereka tidak berjalan dengan baik, menanyakan kepada peserta didik apa yang menjadi sumber masalah dan kemudian memberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik diskusi. Dengan teknik ini Guru BK berupaya membantu peserta didik agar dapat beradaptasi dengan baik dimana lingkungannya berada, dengan cara membentuk kelompok dengan diciptakannya suasana kekeluargaan saling berdiskusi dan bertukar pendapat.

Respon Guru BK dan peserta didik terhadap layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA di SMAN 1 Cipongkor, Guru BK sudah melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan baik dan sudah sesuai dengan penataan pendidikan profesional layanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal. Sedangkan respon peserta didik yaitu peserta didik pada saat layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA dapat dilaksanakan dengan baik dan peserta didik ikut berperan dalam bimbingan tersebut.

Kendala-kendala yang Dihadapi Guru BK dan peserta didik terhadap layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA di SMAN 1 Cipongkor, kendala Guru Bk dan peneliti pada saat pelaksanaan

layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik X / IPA dari Guru BK sendiri pada saat layanan bimbingan kelompok berlangsung tidak ada kendala, fasilitas baik sarana dan media layanan sudah disediakan oleh sekolah. Sedangkan bagi peserta didik kesulitan dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam aspek positif thinking terlihat dari kendala yang dihadapi peserta didik selama proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Peserta didik masih kesulitan dalam mengemukakan pendapatnya dan pasif pada saat diskusi. Peserta didik yang lain yang ikut bergabung dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi sudah cukup baik dalam mengikuti kegiatan layanan

### **Pembahasan**

Skenario dan implementasi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA di SMAN 1 Cipongkor, Bimbingan kelompok dimaknai sebagai salah satu bentuk bantuan dari pembimbing kepada terbimbing secara berkelompok dengan permasalahan yang sama. Bimbingan kelompok bertujuan untuk memberikan layanan penyelesaian masalah melalui kegiatan kelompok dengan mempelajari masalah-masalah peserta didik yaitu masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang bertujuan untuk membentuk pribadi individu yang dapat hidup secara harmonis, dinamis, produktif, kreatif dan mampu meningkatkan kepercayaan diri dengan lingkungannya secara optimal.

Respon Guru BK dan peserta didik terhadap layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA di SMAN 1 Cipongkor, Pada saat melaksanakan wawancara dan observasi kepada Guru BK mengenai kegiatan layanan bimbingan dan konseling terutama pada layanan bimbingan kelompok peneliti melihat dan menelaah langsung hasil dari lapangan bahwa Guru BK sudah melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan baik dan sudah sesuai dengan penataan pendidikan profesional layanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal. Peneliti menemukan juga bahwa dalam pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi Guru BK mengupayakan secara baik dalam kegiatan tersebut. Tetapi Guru BK masih terpaku pada program BK Tahunan hasil AKPD yang diberikan kepada peserta didik pada awal tahun pelajaran baru. Dimana kegiatan layanan bimbingan terpaku pada jam pelajaran yang diberikan oleh kurikulum, untuk

layanan bimbingan kelompok lainnya masih belum tekonsep sejak awal hanya dilaksanakan di momen peserta didik yang mengharuskan diambil kegiatan tersebut dengan segera. Kepercayaan diri merupakan kemampuan individu yang positif untuk mengenali dirinya dan lingkungannya. Kepercayaan diri yaitu sikap individu yang meningkatkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya, Fatimah (2010, hlm.149). Jika individu berhasil mengendalikan kepercayaan dirinya tanpa merasa dipaksa dan ada yang memaksa hasilnya akan dapat terasa oleh dirinya sendiri dan lingkungannya. Peneliti memberikan kuesioner untuk melihat kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA berdasarkan empat aspek dalam kepercayaan diri harus dimiliki peserta didik yaitu potensi diri, keterampilan, mental dan fisik, positif thinking.

Kendala-kendala yang Dihadapi Guru BK dan peserta didik terhadap layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA di SMAN 1 Cipongkor, Setelah melihat hasil dari observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan peneliti, dapat disimpulkan bahwa untuk kendala Guru Bk dan peneliti pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik X / IPA dari Guru BK sendiri pada saat layanan bimbingan kelompok berlangsung ada kendala, fasilitas baik sarana dan media layanan sudah disediakan oleh sekolah. Setelah melihat hasil kuesioner respon kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA peneliti menemukan kesulitan dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam aspek positif thinking terlihat dari kendala yang dihadapi peserta didik selama proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Peserta didik masih kesulitan dalam mengemukakan pendapatnya dan pasif pada saat diskusi. Peserta didik yang lain yang ikut bergabung dalam layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi sudah cukup baik dalam mengikuti kegiatan layanan.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA di SMAN 1 Cipongkor tidak mengalami kendala pada saat pelaksanaan. karena Guru BK bisa melihat secara langsung progres kepercayaan diri peserta didik kelas X / IPA, materi dan layanan bimbingan kelompok

dengan teknik diskusi terhadap kepercayaan diri diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Kendala peserta didik yaitu kemampuan dalam mengendalikan rasa malu dan rasa takut menyinggung teman yang lain, Sehingga membuat terhambatnya proses layanan karena respon peserta didik pada saat layanan berlangsung pasif dan tidak berperan aktif.

## **REFERENSI**

- Riadi, M. (2015). Kepercayaan Diri. <https://www.kajianpustaka.com/2015/07/kepercayaan-diri.html?m=1>. (23 Agustus 2021)
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149-156.
- Syahrial, R. (2018). *Definisi Teknik Pembelajaran Menurut Para Ahli*. <https://id.scribd.com/document/371820937/Definisi-Teknik-Pembelajaran-Menurut-Para-Ahli-2>. (25 Agustus 2021)
- Dianivi. (2016). *Tahap-tahap dalam Diskusi*. <https://brainly.co.id/tugas/8715243>. (27 Agustus 2021)
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2014). *Landasan bimbingan dan konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Albi, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfa Beta.